

**ANALISIS PENGARUH KOMPOSISI PEMBIAYAAN, INTERNAL  
PERBANKAN DAN KONDISI MAKROEKONOMI TERHADAP RISIKO  
PEMBIAYAAN PADA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH  
DI PULAU JAWA**



**TESIS**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
MAGISTER EKONOMI**

**OLEH:**

**MARDHIYATURROSITANINGSIH, S.E.SY.**  
**1520311034**

**PEMBIMBING:**

**DR. MISNEN ARDIANSYAH, S.E., M.SI., AK., CA**

**KONSENTRASI KEUANGAN DAN PERBANKAN SYARI'AH  
PROGRAM STUDI HUKUM ISLAM  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
YOGYAKARTA  
2017**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Mardhiyaturrositaningsih, S.E.Sy.**  
NIM : 1520311034  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Hukum Islam  
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syari'ah

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian – bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 24 Mei 2017

Saya yang menyatakan,



**Mardhiyaturrositaningsih, S.E.Sy.**  
NIM: 1520311034

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Mardhiyaturrositaningsih, S.E.Sy.**  
NIM : 1520311034  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Hukum Islam  
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar – benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 24 Mei 2017

Saya yang menyatakan,



**Mardhiyaturrositaningsih, S.E.Sy.**

NIM: 1520311034



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-213/Un.02/DS/PP.00.9/05/2017

Tugas Akhir dengan judul : "ANALISIS PENGARUH KOMPOSISI PEMBIAYAAN, INTERNAL PERBANKAN DAN KONDISI MAKROEKONOMI TERHADAP RISIKO PEMBIAYAAN PADA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH DI PULAU JAWA".

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MARDHIYATURROSITANINGSIH, S.E.Sy.  
Nomor Induk Mahasiswa : 1520311034  
Telah diujikan pada : Rabu, 24 Mei 2017  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Misnen Ardiansyah, S.E.,M.SI.,AK.,CA  
NIP. 19710929 200003 1 001

Penguji I

Dr. Ibnu Qizam, S.E., Akt., M.Si.  
NIP. 19680102 199403 1 002

Penguji II

Dr. H. Slamet Haryono, M.Si., Akt.  
NIP. 19761231 200003 1 005

Yogyakarta, 24 Mei 2017

UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Syari'ah dan Hukum  
DEKAN



Dr. H. Agus Moh. Najib, M.Ag.  
NIP. 19710430 199503 1 001



**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Kepada Yth.  
Ketua Program Studi  
Magister Hukum Islam FSH  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**ANALISIS PENGARUH KOMPOSISI PEMBIAYAAN, INTERNAL  
PERBANKAN DAN KONDISI MAKROEKONOMI TERHADAP RISIKO  
PEMBIAYAAN PADA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH  
DI PULAU JAWA**

Yang ditulis oleh:

Nama : **Mardhiyaturrositaningsih, S.E.Sy.**  
NIM : 1520311034  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Hukum Islam  
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syari'ah

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Magister Hukum Islam Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Ekonomi (M.E).

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 24 Mei 2017  
Pembimbing



**Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA**  
NIP. 19710929 200003 1 001

## ABSTRAK

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang secara regulasi dituntut untuk mengalokasikan sumberdaya lebih besar pada sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menunjukkan keberpihakannya pada sektor konsumtif dibandingkan dengan modal kerja. Pembiayaan bagi hasil yang merupakan pola pembiayaan produktif menunjukkan prosentase yang relatif kecil dibandingkan dengan pembiayaan *murabahah* yaitu 1:5. Sementara risiko pembiayaan perbankan relatif tinggi dan cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Selain konsentrasi pembiayaan, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dan UMKM di Indonesia menunjukkan konsentrasi pada sektor geografis yaitu terpusat di pulau Jawa. Ini menjadi tantangan bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di pulau Jawa dalam hal pengelolaan sehingga peningkatan pembiayaan tidak diikuti dengan peningkatan risiko.

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh komposisi pembiayaan, internal perbankan dan kondisi makroekonomi terhadap risiko pembiayaan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Pulau Jawa. Penelitian ini menggunakan 20 Sampel Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dipulau Jawa dengan periode pengamatan triwulan I 2013 sampai triwulan IV 2016. Pemilihan sampel ditentukan berdasarkan teknik *purposive propotionate stratified random sampling*. Metode analisis dilakukan dengan software SPSS 23 dan Eviews 8.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan komposisi pembiayaannya, pembiayaan bagi hasil menunjukkan tidak berpengaruh. Sementara itu, pembiayaan *Murabahah* menunjukkan hasil berpengaruh positif. Berdasarkan faktor internal perbankan keduanya menunjukkan bahwa *capital buffer* dan kualitas pembiayaan berpengaruh positif, sementara ukuran bank berpengaruh negatif. Berdasarkan kondisi makroekonomi hanya inflasi yang menunjukkan pengaruh positif, sementara PDRB menunjukkan tidak berpengaruh.

**Kata Kunci: Internal Perbankan, Komposisi Pembiayaan, Kondisi Makroekonomi, Risiko Pembiayaan**

## **MOTTO**

Menuntut ilmu adalah taqwa  
Menyampaikan ilmu adalah ibadah  
Murojaah keilmuan ibarat dzikir  
Mencari ilmu ibarat jihad fisabilillah

**(Imam Al Ghazali)**

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.

**(Al Insiroh: 6-8)**

Sukses itu butuh perjuangan  
Butuh semangat, kerja keras dan kesungguhan

*“Man Jadda Wa Jada”*

**(Penulis)**

## **PERSEMBAHAN**

Kupersembahkan karyaku ini untuk :

Ayahku Joko Marsito Rosyid dan Ibuku Sri Indrati Rahayuningsih  
Adik-adiku Muhammad Syarqim Mahfudz dan Muhammad Luqman Hakim  
Teman-teman seperjuangan Keuangan dan Perbankan Syariah angkatan 2015  
Almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Transliterasi kata – kata Arab yang digunakan dalam penyusunan tesis ini didasarkan pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 10 September 1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	bā'	b	be
ت	tā'	t	te
ث	ṣā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jīm	j	je
ح	ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā'	kh	ka dan ha
د	dāl	d	de
ذ	zāl	c	zet (dengan titik di atas)
ر	rā'	r	er
ز	zāi	z	zet
س	sīn	s	es
ش	syīn	sy	es dan ye



ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fā'	f	ef
ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mim	m	em
ن	nūn	n	en
و	wāwu	w	we
ه	hā'	h	ha
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	yā'	y	ye

**B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap**

متعدين	ditulis	<i>Muta' aqqidin</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

### C. *Ta' Marbutah*

#### 1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	<i>hibbah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentutaan ini tidak diperlakukan terhadap kata – kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia. Seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

#### 2. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h

كرامه الأولياء	ditulis	<i>karamah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

#### 3. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan *harkat, fathah, kasrah, dan dammah* ditulis t

زكاة الفطر	ditulis	<i>zakatul fitri</i>
------------	---------	----------------------

### D. Vokal Pendek

◌ِ	<i>Kasrah</i>	ditulis	i
◌َ	<i>Fathah</i>	ditulis	a
◌ُ	<i>Dammah</i>	ditulis	u

### E. Vokal Panjang

<i>Fathah + alif</i> جاهلية	ditulis	a
<i>Fathah + ya' mati</i> يسعى	ditulis	<i>jahiliyyah</i>
<i>Kasrah + ya' mati</i> كريم	ditulis	a
<i>Dammah + wawu mati</i> فروض	ditulis	<i>yas' a</i>
	ditulis	i
	ditulis	<i>karim</i>
	ditulis	u
	ditulis	<i>furud</i>

### F. Vokal Rangkap

<i>Fathah + ya' mati</i> بينكم	ditulis	ai
<i>Fathah + wawu mati</i> قول	ditulis	<i>bainakum</i>
	ditulis	au
	ditulis	<i>qaulum</i>

### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أأعدت	ditulis	<i>u'idat</i>
أألئن شكر تم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

## H. Kata Sandang *Alif + Lam*

### a. Bila Diikuti Huruf Qamariyah

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyas</i>

### b. Bila Diikuti Huruf Syamsiah Ditulis dengan Menggandakan Huruf Syamsiyyah yang Mengikutinya, serta Menghilangkan Huruf l (el)-nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

## I. Penulisan Kata – kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya. Atas petunjuk-Nyalah penulis dapat menyelesaikan tesis ini, dengan judul **“Analisis Komposisi Pembiayaan, Internal Perbankan dan Kondisi Makroekonomi terhadap Risiko Pembiayaan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Pulau Jawa”**. Tesis ini disusun dalam rangka menyelesaikan Studi Strata II (S2) Konsentrasi Keuangan dan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis berharap tesis ini bisa menambah khasanah keilmuan khususnya dalam bidang keuangan dan perbankan Syariah.

Penyusunan tesis ini tentunya melibatkan partisipasi, dukungan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak khususnya penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapakku Joko Marsito Rosyid dan Ibuku Sri Indrati Rahayuningsih serta Adik – adikku Muhammad Syarqim Mahfudz dan Muhammad Luqman Hakim yang sangat penulis sayangi dan banggakan. Terimakasih atas do'a yang selalu dipanjatkan siang dan malam, perhatian, kasih sayang dan dukungan baik moril maupun materiil kepada penulis. Hasil karya ini penulis persembahkan untuk kalian semua karena tanpa kalian penulis tidak akan menjadi sekarang ini.

2. Bapak Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Agus Muh. Najib, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Ahmad Bahiej, S.H, M.Hum., selaku Ketua Program Studi Hukum Islam Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku dosen pembimbing tesis yang bersedia meluangkan waktunya untuk senantiasa memberikan bimbingan, motivasi dan arahan kepada penulis dalam menyusun tesis ini sampai selesai.
6. Bapak Dr. H. Slamet Haryono, M.Si., Akt., selaku dosen pembimbing akademik yang memberikan banyak pelajaran, arahan, motivasi dan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Seluruh dosen pengajar yang telah memberikan motivasi, bimbingan dan mengajarkan bekal ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.

Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA.	Dr. Zaenal Arifin, M.Si.
Dr. H. Slamet Haryono, M.Si., Akt.	Dr. Yayan Suryana, M.Ag.
Dr. Ibnu Qizam, S.E., Akt., M.Si.	Dr. Muhamad, M.Ag.
Dr. Achmad Tohirin, M.A., Ph.D.	Prof. Dr. Hadri Kusuma, MBA.
Drs. Akhsyim Afandi, MA. Ec., Ph.D.	Dr. Ibnu Muhdir, M.Ag.
Drs. Munrokhim Misanam, M.A., Ec., Ph.D.	Dr. Faqih Nabhan, M.M.

8. Seluruh staff karyawan program studi hukum Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Teman – teman seperjuangan program studi Hukum Islam khususnya konsentrasi Keuangan dan Perbankan Syariah angkatan 2015, Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan oleh penulis satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyusun tesis ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis juga mengharapkan saran dan kritikan yang membangun dari pembaca dalam mengembangkan penelitian tesis ini. Semoga tesis ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang keuangan dan perbankan Syariah.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 24 Mei 2017

Penyusun



**Mardhiyaturrositaningsih, S.E.Sy.**  
NIM. 1520311034



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN TUGAS AKHIR</b> .....	iv
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xviii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xx
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	xxi
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	11
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	11
D. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II : LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori .....	15
B. Risiko dan Fungsi Intermediary Perbankan Syariah .....	23
C. Risiko Pembiayaan .....	26
D. Komposisi Pembiayaan .....	32
1. Pembiayaan Bagi Hasil .....	32
a. Pembiayaan Mudharabah .....	34
b. Pembiayaan Musyarakah .....	38
c. Pembiayaan <i>Murabahah</i> .....	41
E. Kualitas Pembiayaan .....	46
F. <i>Capital Buffer</i> .....	48
G. Ukuran Bank .....	51
H. PDRB .....	53
I. Inflasi .....	55
J. Kajian Pustaka .....	58
K. Rerangka Teoretis dan Pengembangan Hipotesis .....	64

<b>BAB III</b>	<b>: METODE PENELITIAN</b>	
	A. Jenis Penelitian .....	72
	B. Populasi dan Sampel .....	73
	C. Data dan Sumber Data .....	78
	D. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	79
	E. Teknik Analisis Data .....	84
<b>BAB IV</b>	<b>: ANALISIS DATA</b>	
	A. Analisis Statistik Deskriptif .....	93
	B. Uji Asumsi Klasik .....	96
	C. Analisis Regresi .....	101
	D. Uji Ketepatan Model .....	104
	E. Pengujian Hipotesis .....	106
	F. Pembahasan Hasil Analisis Data .....	109
<b>BAB V</b>	<b>: PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan .....	122
	B. Keterbatasan Penelitian .....	123
	C. Saran – Saran .....	124

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN – LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Pengolongan Kualitas Pembiayaan Bagi Hasil dan Pembiayaan Jual Beli pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah .....	28
Tabel 2	Pemilihan Bank Berdasarkan Teknik <i>Purposive Sampling</i> .....	75
Tabel 3	Penentuan Proporsi Sampel Penelitian .....	77
Tabel 4	Data dan Sumber Data .....	78
Tabel 5	Variabel dan Pengukurannya .....	79
Tabel 6	Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	93
Tabel 7	Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov Smirnov .....	98
Tabel 8	Hasil Uji Multikolinearitas .....	99
Tabel 9	Hasil Model Persamaan Regresi .....	101
Tabel 10	Hasil Uji F Ketepatan Model .....	105
Tabel 11	Hasil Uji <i>Adjusted R Square</i> .....	106
Tabel 12	Hasil Uji Hipotesis .....	107
Tabel 13	Ringkasan Hasil Hipotesis Penelitian .....	109

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Risiko Pembiayaan pada Perbankan Syariah Tahun 2013 – 2016 .....	2
Gambar 2	Risiko Pembiayaan pada Bank Pembiayaan rakyat Syariah di Pulau Jawa .....	3
Gambar 3	Komposisi Pembiayaan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah .....	4
Gambar 4	Skema Risiko Pembiayaan <i>Mudharabah</i> .....	35
Gambar 5	Skema Risiko Pembiayaan <i>Musyarakah</i> .....	39
Gambar 6	Skema Risiko Pembiayaan <i>Murabahah</i> .....	43
Gambar 7	Skema Stratifikasi Populasi .....	76
Gambar 8	Hasil Uji Normalitas Grafik Normal P-P Plot .....	97
Gambar 9	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	100

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Bank dalam Penelitian
- Lampiran 2 Data Keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Pulau Jawa
- Lampiran 3 Hasil Output Eviews 8
- Lampiran 4 Hasil Output SPSS 23
- Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup

## DAFTAR SINGKATAN

BPR	: Bank Pembiayaan Rakyat
BPRS	: Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
BUS	: Bank Umum Syariah
CAP	: <i>Capital Buffer</i>
IHK	: Indeks Harga Konsumen
INF	: Inflasi
KUAL	: Kualitas Pembiayaan
NPF	: <i>Non Performing Financing</i>
PDB	: <i>Product Domestic Bruto</i>
PDRB	: <i>Product Domestic Regional Bruto</i>
PBH	: Pembiayaan Bagi Hasil
PMU	: Pembiayaan <i>Murabahah</i>
SIZE	: Ukuran Bank
UMKM	: Usaha Mikro Kecil dan Menengah
UUS	: Unit Usaha Syariah

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) merupakan bagian dari perbankan Syariah yang secara regulasi memiliki segmentasi pasar yang berbeda dari Bank Umum Syariah (BUS) maupun Unit Usaha Syariah (UUS). Regulasi yang menuntut BPRS untuk mengalokasikan lebih banyak sumber daya yang dimilikinya pada pemberdayaan sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) pada tingkat pedesaan maupun perkotaan yang tidak terjangkau oleh perbankan besar.<sup>1</sup> Sektor usaha yang merupakan kontributor utama pertumbuhan ekonomi mencapai 60,3 persen<sup>2</sup> yang dalam beberapa tahun terakhir menjadi fokus pemerintah dengan mendorong perbankan memberikan permodalan usaha.

Dilihat dari tujuan pembentukannya maka, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah diharapkan mampu mengambil bagian dalam perannya menyalurkan permodalan usaha produktif. Perkembangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia cukup pesat dibuktikan dengan banyaknya jumlah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang beroperasi. Berdasarkan data statistik perbankan Syariah hingga Desember 2016, terdapat 166 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dengan 453 cabang yang tersebar di Indonesia. Lebih dari 62 persen atau tepatnya 104 bank berlokasi di pulau Jawa.<sup>3</sup> Kondisi ini selaras dengan banyaknya jumlah

---

<sup>1</sup> Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/23/PBI/2009 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3 /POJK.03/2016 tentang Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

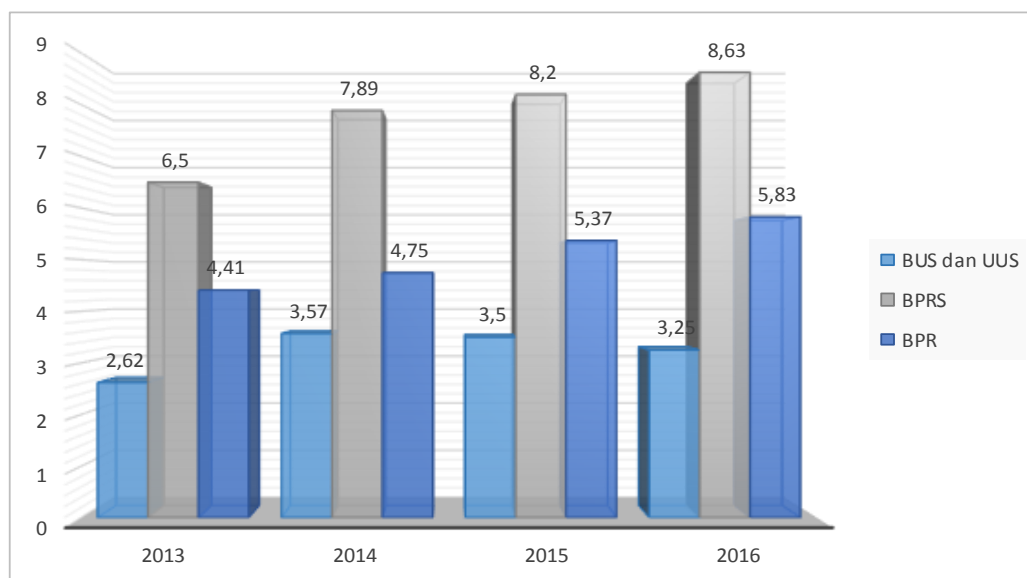
<sup>2</sup> Vindri Florentin, "BI Kontribusi UKM terhadap PDB Bisa hingga 70 Persen," dalam [www.tempo.co](http://www.tempo.co), diakses 5 Desember 2016.

<sup>3</sup> Statistik Perbankan Syariah Desember 2016, dalam [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id), diakses 30 Januari 2017.



UMKM di wilayah tersebut yang mencapai 69 persen dari total UMKM di Indonesia.

Di sisi lain, perbankan juga menghadapi tantangan dalam mengelola pembiayaannya sehingga peningkatan pembiayaan tidak diikuti dengan meningkatnya risiko. Berdasarkan data statistik perbankan Syariah, menunjukkan bahwa BPRS berisiko paling tinggi dibandingkan dengan BUS, UUS dan Bank Pembiayaan Rakyat (BPR) konvensional. Selama empat tahun terakhir rasio *Non Performing Financing* perbankan meningkat drastis.



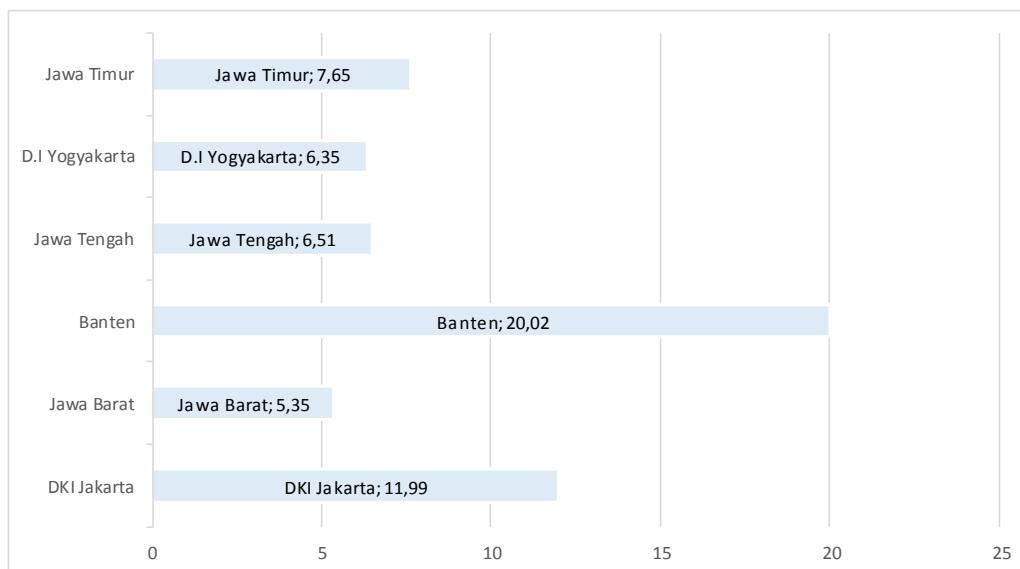
Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, diolah

Gambar 1 Risiko Pembiayaan pada Perbankan Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat tahun 2013 – 2016

Peningkatan risiko juga terjadi pada hampir semua perbankan khususnya pada BPRS dan BPR Konvensional. Sementara itu, BUS dan UUS menunjukkan kecenderungan yang fluktuatif. Menurut Gubernur Bank Indonesia Agus Martowardojo, pada tahun 2013 dan beberapa tahun kedepan Indonesia masih akan terkena dampak pada ketidakpastian pemulihan ekonomi global,

ketidakpastian yang meluas seiring dengan ketidaktegasan kebijakan di Amerika Serikat serta ketidakpastian harga komoditas ditengarai sebagai dampak penurunan kinerja perekonomian dalam negeri.<sup>4</sup>

Berdasarkan laporan perekonomian Indonesia, pada tahun 2013, perlambatan terbesar terjadi di pulau Jawa.<sup>5</sup> BPRS yang secara regulasi memiliki segmentasi pembiayaan pada UMKM yang aktivitas usahanya berhubungan langsung dengan sektor ekonomi riil menjadi terganggu dibuktikan dengan tingginya risiko pembiayaan perbankan. Gambar 2 di bawah ini menunjukkan tingkat risiko pembiayaan dengan ukuran *Non Performing Financing* (NPF) berada di atas 5%. Bahkan Banten mencapai 20,02%.<sup>6</sup>



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, diolah

**Gambar 2 Risiko Pembiayaan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Pulau Jawa**

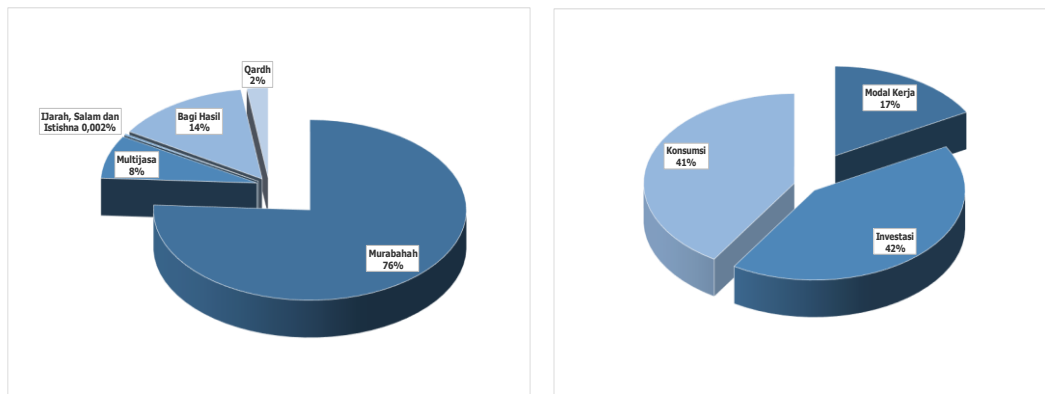
<sup>4</sup> Gusti Andry, "Tiga Isu Global Pengaruhi Perekonomian Indonesia," dalam website [www.infopublik.id](http://www.infopublik.id), diakses 5 Desember 2016.

<sup>5</sup> Laporan Perekonomian Indonesia tahun 2013, (Bank Indonesia: Departemen Kebijakan Ekonomi dan Moneter), hlm. 47.

<sup>6</sup> Statistik Perbankan Syariah Desember 2016, dalam [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id), diakses 30 Januari 2017.

Penilaian risiko pembiayaan penting untuk dilakukan. Menurut Ariffin, Archer dan Karim, lebih dari 70% neraca bank didominasi oleh pembiayaan.<sup>7</sup> Penilaian risiko pembiayaan dilakukan dengan tujuan untuk mengukur kemampuan bank dalam mengelola pembiayaan nasabah. Semakin rendah risiko, menunjukkan semakin bagus kemampuan bank dalam mengelola pembiayaan nasabah.

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah memiliki beberapa produk untuk memenuhi tugasnya sebagai lembaga intermediasi keuangan. Salah satunya adalah produk pembiayaan bagi hasil. Pembiayaan kerjasama ini membagi keuntungan dan kerugian pada kedua belah pihak yang berakad. Praktiknya pembiayaan *Murabahah* lebih mendominasi produk pembiayaan perbankan dibandingkan pembiayaan dengan prinsip bagi hasil mencapai 76 persen dari total pembiayaan yang disalurkan. Berikut ini komposisi pembiayaan BPRS.



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, Desember 2016, diolah

Gambar 3 Komposisi Pembiayaan Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

<sup>7</sup> Noraini Mohd Ariffin, Simon Archer dan Rifaat Ahmed Abdel Karim, "Risk in Islamic Banks: Evidence from Empirical Research," *Journal of Banking Regulation*, Vol. 10 No. 2, 2009.

Pola pembiayaan bagi hasil lebih sesuai untuk menggiatkan sektor riil karena menutup kemungkinan disalurkan dana pada kepentingan konsumtif dan hanya pada kepentingan usaha produktif. Berdasarkan data statistik perbankan Syariah Desember 2016, pembiayaan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah berdasarkan penggunaannya memberikan prosentase yang relatif kecil pada pembiayaan modal kerja yaitu 17%. Sementara itu pembiayaan konsumtif mencapai 41%. Hal ini merupakan fenomena yang menarik karena diharapkan pembiayaan dengan prinsip bagi hasil lebih mendominasi produk pembiayaan. Permasalahan *agency* menjadi pertimbangan perbankan.

Selain faktor struktur pembiayaan, tingkat risiko pembiayaan juga dapat terjadi karena faktor internal bank maupun faktor eksternal. Sebagaimana diungkapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dalam Surat Edaran Nomor 10/SEOJK.03/2014, yang memberikan empat ukuran dalam menilai risiko pembiayaan. Konsentrasi aset, kualitas penyediaan dana, kecukupan modal dan faktor eksternal diperhatikan.

Kualitas pembiayaan merupakan salah satu variabel internal perbankan yang digunakan dalam menilai baik buruknya kinerja pembiayaan. Penilaian kualitas pembiayaan diukur dengan melihat besaran cadangan penyesihan perbankan. Semakin besar menandakan semakin buruk kualitas pembiayaan bank. Kualitas buruk pembiayaan perlu didukung pula dengan *capital buffer* yang diharapkan mampu menyerap kerugian dari pembiayaan.

Otoritas Jasa Keuangan melalui peraturan Nomor 66/POJK.03/2016 memberikan batas minimum modal yang harus dipenuhi. Ini dimaksudkan untuk memperkuat struktur permodalan BPRS yang kemudian diupayakan untuk meningkatkan kemampuan Bank dalam menyediakan dana bagi sektor riil terutama bagi usaha mikro dan kecil dan penguatan kelembagaan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Ukuran bank relevan dalam menilai manajemen risiko perbankan. Besaran total aset menjadi ukuran bank dikatakan besar atau kecil. Perbankan besar ataupun kecil keduanya memiliki kebijakan yang berbeda dalam hal pengambilan risiko. Data statistik perbankan Syariah Desember, 2016 menunjukkan bahwa BPRS di Pulau Jawa menempati urutan pertama bank dengan ukuran aset terbesar adalah Jawa Barat diikuti dengan Jawa Timur, Jawa Tengah, Banten dan D.I Yogyakarta. Kecuali DKI Jakarta dengan hanya terdapat 1 BPRS di wilayah tersebut memiliki aset yang lebih kecil.<sup>8</sup> Idealnya BPRS di pulau Jawa dengan ukuran bank yang besar lebih mampu mengelola risikonya.

Disamping faktor – faktor internal perbankan, risiko pembiayaan juga dipengaruhi oleh kondisi ekonomi makro di luar jangkauan bank ataupun nasabah. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Surat Edaran Nomor 10/SEOJK.03/2014 juga memberikan porsi bagi faktor eksternal sebagai faktor yang juga perlu diperhatikan dalam menilai risiko pembiayaan. Faktor ekonomi makro tersebut adalah pertumbuhan ekonomi daerah dan inflasi daerah.

---

<sup>8</sup> Statistik Perbankan Syariah Desember 2016, dalam [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id), diakses 30 Januari 2017.

Pertumbuhan ekonomi di pulau Jawa berdasarkan pada data Badan Pusat Statistik menunjukkan arah perlambatan selama empat tahun terakhir. Sementara itu inflasi menunjukkan kecenderungan yang tinggi.<sup>9</sup> Keduanya memberikan dampak pada kondisi nasabah pembiayaan. Pertumbuhan ekonomi memberikan sinyal negatif sementara inflasi memberikan sinyal positif pada peningkatan risiko pembiayaan perbankan dalam hubungannya dengan tingkat pendapatan, konsumsi dan pinjaman bank.

Penelitian yang mengukur keberhasilan sektor perbankan dalam menyalurkan pembiayaan dengan memperhitungkan aspek risiko telah dilakukan. Penelitian Rahman dan Shahimi pada perbankan di Malaysia memberikan perhatian pada struktur pembiayaan yaitu pembiayaan real estate, spesialisasi pembiayaan dan stabilitas pembiayaan jangka pendek dan panjang. Penelitian Rahman dan Shahimi menunjukkan bahwa pembiayaan real estate dan stabilitas pembiayaan mempengaruhi peningkatan risiko pembiayaan.<sup>10</sup>

Rahman dan Shahimi memberikan pertimbangan pada skala mikro dan makro. Berdasarkan pada pertimbangan skala mikro menunjukkan bahwa rasio tingkat distribusi pendapatan dana deposan dan shareholder terhadap total aset menjadi variabel yang paling berpengaruh terhadap meningkatnya risiko kredit. Di sisi lain, berdasarkan pada variabel makroekonomi menunjukkan bahwa M3 menjadi variabel yang paling berpengaruh diikuti dengan GDP dan *spread*.

---

<sup>9</sup> Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Laporan Nusantara Februari 2017, dalam [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), diakses 11 Maret 2017.

<sup>10</sup> Aisyah Abdul Rahman dan Shahida Shahimi, "Credit Risk and Financing Structure of Malaysian Islamic Banks," *Journal of Economic Cooperation and Development*, Research Gate, 31, 3, Januari 2010.

Penelitian Misman, dkk memberikan pertimbangan pada struktur pembiayaan yang disalurkan. Berbeda dengan Rahman dan Shahimi, penelitian Misman, dkk membagi pembiayaan menjadi dua bagian yaitu pembiayaan berdasarkan ekuitas dan pembiayaan pendukung. Selain jenis pembiayaan penelitian Misman juga memberikan pertimbangan kepada variabel spesifik terkait perbankan. Hasil diperoleh bahwa pengaruh terbesar peningkatan risiko pembiayaan terletak pada kualitas pembiayaan yang disalurkan diikuti dengan *capital buffer*.<sup>11</sup>

Hasil berbeda ditunjukkan oleh penelitian Abedifar, dkk dalam penelitiannya pada perbankan Islam di 24 negara yang menunjukkan hasil sebaliknya bahwa modal bank berpengaruh pada penurunan risiko pembiayaan.<sup>12</sup> Abusharbeh menggunakan ukuran konsentrasi pembiayaan bagi hasil dan *Murabahah*. Hasil menunjukkan bahwa pembiayaan bagi hasil meningkatkan risiko pembiayaan bank. Sementara pembiayaan *Murabahah* menunjukkan tidak berpengaruh.<sup>13</sup>

Penelitian Lin, Farhani dan Koo pada risiko pembiayaan lebih didasarkan pada pertimbangan faktor makroekonomi.<sup>14</sup> Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kondisi ekonomi makro lebih mempengaruhi risiko

---

<sup>11</sup> Faridah Najuna Misman, Ishaq Bhatti, Weifang Lou, Syamsyul Samsudin, Nor Hadaliza Abd Rahman, "Islamic Banks Credit Risk: A Panel Study," *Procedia Economics and Finance*, International Accounting and Business Conference, 2015.

<sup>12</sup> Pejman Abedifar, Philip Molyneux dan Amine Tarazi, "Risk in Islamic Banking," *HAL Archives-ouvertes*, 2013.

<sup>13</sup> Mohammed T. Abusharbeh, "Credit Risks and Profitability of Islamic Banks: Evidence from Indonesia," *Worlds Review of Business Research*, vol. 4, 2014.

<sup>14</sup> Heuy Yeh Lin, Nuraeni Hadiati Farhani dan Meihua Koo, "The Impact of Macroeconomic Factors on Credit Risk in Conventional Banks and Islamic Banks: Evidence from Indonesia," *International Journal of Financial Research*, Vol. 7 No. 4, Juli 2016.



pembiayaan pada bank Syariah dibandingkan bank konvensional. Hasilnya Risiko kredit pada bank konvensional lebih dipengaruhi oleh variabel SBIR diikuti dengan *exchange rate*, *money supply* dan krisis. Sementara itu, pada bank Syariah risiko kredit lebih dipengaruhi oleh *exchange rate* dan *money supply*.

Penelitian Haryono, Ariffin dan Hamat<sup>15</sup> sebagaimana Lin, Farhani dan Koo memilih Indonesia sebagai obyek penelitiannya terkait dengan risiko pembiayaan. Penelitian Haryono fokus pada faktor penyebab risiko pembiayaan pada bank Syariah dengan pertimbangan kondisi ekonomi makro dan faktor terkait dengan perbankan. Berdasarkan pada faktor ekonomi makro, inflasi dan *non performing financing* tahun lalu menjadi faktor utama meningkatnya risiko pembiayaan.

Di sisi lain, ketika variabel spesifik bank ditambahkan secara terpisah pada kesetiap model penelitian. Ukuran bank menjadi faktor yang paling berpengaruh dalam menurunkan risiko kredit, diikuti dengan konsentrasi kepemilikan saham dan penawaran pembiayaan berbasis utang. Sementara itu pembiayaan berbasis aset maupun pendukung tidak mempengaruhi risiko pembiayaan perbankan.

Wesabi dan Ahmad dalam penelitiannya menunjukkan bahwa *Produk Domestic Bruto* (PDB) berpengaruh negatif terhadap risiko pembiayaan.<sup>16</sup> Demikian menurut Abedifar, dkk dan Haryono, dkk. Ini artinya peningkatan

---

<sup>15</sup> Yono Haryono, Noraini Mohd. Ariffin dan Mustapha Hamat, "Factors Affecting Credit Risk in Indonesian Islamic Banks," *Journal of Islamic Finance*, IIUM Institute of Islamic Banking and Finance, Vol. 5 No.1, 2016.

<sup>16</sup> Hamid A. H. Al Wesabi dan Nor Hayati Ahmad, "Credit Risk of Islamic Banks in GCC Countries," *International Journal of Banking and Finance*, Vol. 10, No. 2, November 2013.

*Produk Domestic Regional Bruto* (PDRB) maka, akan diikuti dengan penurunan risiko pembiayaan. Sebaliknya inflasi dalam penelitian Haryono, dkk menunjukkan berpengaruh positif terhadap risiko pembiayaan. Ini artinya semakin tinggi inflasi maka akan semakin tinggi pula potensi timbulnya risiko pembiayaan.

Berdasarkan permasalahan dan beberapa penelitian terdahulu yang telah diuraikan di atas, peneliti berencana untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai risiko pembiayaan. Penelitian ini memiliki beberapa perbedaan dengan penelitian sebelumnya dari sisi variabel dan obyek penelitian. Peneliti bermaksud menggabungkan beberapa variabel penelitian sebelumnya yang menunjukkan kecenderungan paling berpengaruh terhadap risiko pembiayaan dan menunjukkan inkonsistensi hasil penelitian. Variabel terbagi dalam tiga kategori yaitu komposisi pembiayaan (Pembiayaan Bagi Hasil dan *Murabahah*), variabel internal perbankan (kualitas pembiayaan, *capital buffer*, dan ukuran bank). Dan ditambahkan pula variabel makroekonomi seperti PDRB dan inflasi.

Menariknya penelitian yang membahas risiko pembiayaan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di pulau Jawa belum dilakukan. Pulau Jawa merupakan lokasi strategis dengan dua alasan. Pertama, Usaha Mikro Kecil Menengah di Indonesia terpusat di Pulau Jawa. Kedua, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia juga terpusat pada wilayah tersebut. Dengan demikian perbankan juga menghadapi tantangan dalam mengelola pembiayaannya sehingga peningkatan pembiayaan tidak diikuti dengan meningkatnya risiko.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap risiko pembiayaan?
2. Bagaimana pengaruh pembiayaan *Murabahah* terhadap risiko pembiayaan?
3. Bagaimana pengaruh kualitas pembiayaan terhadap risiko pembiayaan?
4. Bagaimana pengaruh *capital buffer* pembiayaan terhadap risiko pembiayaan?
5. Bagaimana pengaruh ukuran bank terhadap risiko pembiayaan?
6. Bagaimana pengaruh PDRB terhadap risiko pembiayaan?
7. Bagaimana pengaruh inflasi terhadap risiko pembiayaan?

## C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Menganalisis pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap risiko pembiayaan.
- b. Menganalisis pengaruh pembiayaan *Murabahah* terhadap risiko pembiayaan.
- c. Menganalisis pengaruh kualitas pembiayaan terhadap risiko pembiayaan.
- d. Menganalisis pengaruh *capital buffer* terhadap risiko pembiayaan.
- e. Menganalisis pengaruh ukuran bank terhadap risiko pembiayaan.

- f. Menganalisis pengaruh PDRB terhadap risiko pembiayaan.
- g. Menganalisis pengaruh inflasi terhadap risiko pembiayaan.

## 2. Kegunaan Penelitian

### a. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi tentang faktor – faktor yang perlu diperhatikan perbankan seperti kebijakan struktur pembiayaan, perhatian pada kualitas pembiayaan, *capital buffer*, ukuran bank, PDRB dan inflasi terhadap potensi meningkatkan risiko pembiayaan.

Secara teoritis terdapat perbedaan pandangan para ahli ekonomi tentang struktur jenis pembiayaan yang disalurkan perbankan. Penelitian sebelumnya menempatkan kedua struktur pembiayaan dengan variabel dummy. Sementara itu, penelitian ini menggunakan komposisi pembiayaan dengan konsentrasi geografis pada suatu lokasi tertentu sehingga diharapkan dapat berguna untuk penelitian selanjutnya.

### b. Praktik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah terkait dengan pengendalian risiko pembiayaan. Pertimbangan struktur pembiayaan, faktor – faktor internal bank dan kondisi makroekonomi memberikan

masukannya bagi manajemen terkait dengan pengendalian pembiayaan sehingga penyaluran pembiayaan dapat dioptimalkan.

#### **D. Sistematika Pembahasan**

##### **BAB I: Pendahuluan**

Pada bab ini diuraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan. Pada bagian latar belakang masalah dijelaskan alasan pemilihan judul dalam penelitian ini terkait dengan risiko pembiayaan. Sementara itu, rumusan masalah menjadi poin – poin yang menjadi fokus penelitian ini. Tujuan dan kegunaan penelitian ini juga dipaparkan dalam pendahuluan yang menunjukkan sasaran yang ingin dicapai.

##### **BAB II: Landasan Teori dan Kajian Pustaka**

Pada bab ini menguraikan landasan teori yang memuat teori – teori yang melandasi penelitian dan menjadi dasar analisis yang membantu peneliti di dalam interpretasi hasil penelitian. Sementara itu, kajian pustaka memberikan garis besar penelitian – penelitian terdahulu yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana penelitian yang telah dilakukan terkait dengan tema penelitian ini. Teori dan Penelitian terdahulu menjadi dasar dalam membangun hipotesis penelitian.

##### **BAB III: Metode Penelitian**

Pada bab ini memberikan penjelasan terkait dengan penelitian yang akan dilakukan. Penjelasan tersebut terkait dengan jenis penelitian,

populasi dan sampel, data dan sumber data, definisi operasional variabel – variabel dalam penelitian. Dan terakhir teknik analisis data yang digunakan dalam rangka menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

#### BAB IV: Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan diuraikan hasil penelitian beserta interpretasinya. Hasil penelitian ini memuat informasi terkait dengan gambaran variabel penelitian, pengukuran risiko pembiayaan dengan pertimbangan komposisi pembiayaan, faktor internal perbankan dan faktor makro ekonomi pada sampel penelitian.

#### BAB V : Penutup

Pada bab ini diuraikan kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian dan saran. Pada sub bab kesimpulan akan memberikan jawaban atas rumusan masalah penelitian yang diajukan. Keterbatasan selama proses penelitian juga dipaparkan. Sementara itu, saran diberikan peneliti dengan maksud tercapainya optimalisasi penyaluran pembiayaan dan pertimbangan dalam meminimalkan risiko pembiayaan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dampak faktor komposisi pembiayaan (pembiayaan bagi hasil, *Murabahah*), faktor internal perbankan (kualitas pembiayaan, *capital buffer*, ukuran bank) dan faktor makroekonomi (PDRB, inflasi) terhadap risiko pembiayaan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang berlokasi di Pulau Jawa. Berdasarkan atas hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab – bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Pembiayaan bagi hasil menunjukkan hasil tidak berpengaruh terhadap tingkat risiko pembiayaan. Ini karena minimnya proporsi pembiayaan bagi hasil perbankan.
2. Pembiayaan *Murabahah* menunjukkan hasil berpengaruh positif menolak hipotesis penelitian yang menyatakan pengaruh negatif pada risiko pembiayaan. Ini karena konsentrasi perbankan pada jenis pembiayaan *Murabahah*.
3. Kualitas pembiayaan menunjukkan hasil berpengaruh positif terhadap tingkat risiko pembiayaan. Ini didasarkan pada kriteria pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif. Semakin besar menunjukkan semakin buruknya kualitas pembiayaan.

4. *Capital buffer* menunjukkan hasil berpengaruh positif terhadap tingkat risiko pembiayaan. Peran *capital buffer* membuat bank cenderung melibatkan diri pada sektor usaha yang menawarkan keuntungan tinggi dengan kesediaan menanggung risiko yang tinggi pula.
5. Ukuran Bank menunjukkan hasil berpengaruh negatif terhadap tingkat risiko pembiayaan. Bank besar dapat melakukan manajemen risiko dengan lebih baik sehingga meminimalkan risiko pembiayaan.
6. PDRB menunjukkan hasil tidak berpengaruh terhadap risiko pembiayaan. Ini karena perbankan membatasi dirinya untuk terlibat dalam pembiayaan yang berhubungan dengan sektor riil.
7. Inflasi menunjukkan hasil berpengaruh positif terhadap risiko pembiayaan. Ini karena inflasi berhubungan dengan kenaikan harga yang menyebabkan terganggunya pembayaran kembali ke bank.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Keterbatasan data laporan keuangan triwulan yang dipublikasikan oleh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah pada masing – masing wilayah di Pulau Jawa, sehingga membatasi observasi peneliti.
2. Penelitian ini tidak didukung dengan wawancara pada sektor perbankan dalam hal manajemen risiko pembiayaan.



### C. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka berikut ini saran yang dapat diberikan penulis.

1. Manajemen BPRS diharapkan memberikan perhatian lebih pada kualitas pembiayaan, *capital buffer* dan inflasi sehingga ekspansi perbankan yang tinggi tidak diikuti dengan peningkatan risiko pembiayaan.
2. Operasional BPRS diarahkan untuk dapat meningkatkan ukuran bank dengan pertimbangan hasil penelitian ini bahwa ukuran bank menurunkan risiko pembiayaan.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah sampel penelitian, sehingga kesimpulan yang dihasilkan dapat digunakan untuk menggeneralisasi kondisi manajemen risiko BPRS.
4. Disarankan pula bagi penelitian selanjutnya untuk menambahkan variabel lain seperti pembiayaan *ijarah, salam, istishna* atau variabel makroekonomi lain seperti suku bunga dan lain – lain.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Akkizidis, Ioannis dan Sunil Kumar Khandelwal, *Financial Risk Management for Islamic Banking and Finance*, Newyork: Palgrave Macmillan, 2008.
- Archer, Simon dan Rifaat Ahmed Abdel Karim, *Islamic Finance The New Regulatory Challenge*, Second Edition, Singapura: John Willey & Sons, 2013.
- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Askari, Hossein, Zamir Iqbal, Noureddine Krichene dan Abbas Mirakhor, *The Stability of Islamic Finance: Creating a Resilient Financial Environment for a Secure Future*, Singapura: John Wiley & Sons, 2010.
- Ayub, Muhammad *Understanding Islamic Finance*, England: John Wiley & Sons Ltd, 2007.
- Chapra, Muhammad Umer, *Islam and the Economic Challenge*, Islamic Economics Series – 17, Nigeria: The Islamic Foundation dan USA: The International Institute of Islamic Thought, 2003.
- Chapra, Muhammad Umer, *Toward A Just Monetary System*, London: The Islamic Foundation, 1986.
- Darmawan, Deni *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Edisi 3, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005.
- Greuning, Hennie van dan Zamir Iqbal, *Risk Analysis for Islamic Banks*, Washington DC: The World Bank, 2008.
- Gujarati, Damodar N. *Basic Econometrics*, Edisi Empat, New York: McGraw – Hill Companies, 2004.
- Gujarati, Damodar N, *Essentials of Econometrics*, terj. Julius dan Yelvi Andri, Jakarta: Erlangga, 2006.
- Hagendorff, Jens, Kevin Keasey, Dan Francesco Vallascas, *Size, Risk, & Governance in European Banking*, United Kingdom: Oxford University Press, 2013.
- Hartono, Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Kedelapan, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2014.

- Iqbal, Zamir dan Abbas Mirakor, *An Introduction to Islamic Finance*, Second Edition, Singapura: John Wiley & Sons, 2011.
- Ikatan Bankir Indonesia dan Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan, *Mengelola Bisnis Pembiayaan Bank Syariah: Modul Sertifikasi Pembiayaan Syariah I*, Jakarta: Gramedia, 2015.
- Ismal, Rifki, *The Indonesian Islamic Banking*, Depok: Gramata Publishing, 2011.
- Karim, Adiwarmanto A., *Ekonomi Makro Islami*, Edisi kedua, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Khan, Tariqullah dan Habib Ahmed, *Risk Management An Analysis of Issues in Islamic Financial Industry*, Jeddah Saudi Arabia: Islamic Research and Training Institute, Islamic Development Bank, 2001.
- Kuncoro, Mudrajad, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*, Edisi 3, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Mankiw, N. Gregory, *Principles of Economics*, Edisi 3, terj. Chriswan Sungkono, Jakarta: Salemba Empat, 2006.
- Muhamad, *Manajemen Keuangan Syari'ah: Analisis Fiqh & Keuangan*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014.
- PS, Djarwanto *Statistik Sosial Ekonomi*, Yogyakarta: BPFE, 2001.
- Retnadi, Djoko, *Memilih Bank yang Sehat Kenali Kinerja dan Pelayanannya*, Jakarta: Gramedia, 2006.
- Rivai, Veithzal dkk, *Islamic Financial Management*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Rivai, Veithzal dan Rifki Ismal, *Islamic Risk Management for Islamic Bank Risiko bukan untuk Ditakuti, tapi Dihadapi dengan Cerdik, Cerdas dan Profesional*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- Saeed, Abdullah, *Islamic Banking and Interest: A Study of Prohibition of Interest and its Contemporary Interpretation*, New York: E. J Brill, 1996.
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, Yogyakarta: ANDI, 2010.
- Sekaran, Uma, *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*, Edisi 4, Buku 1, Jakarta: Salemba Empat, 2006.
- Soeratno dan Lincoln Arsyad, *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis*, edisi revisi, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2008.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Wahyudi, Imam dkk, *Manajemen Risiko Bank Islam*, Jakarta: Salemba Empat, 2013.

Widodo, Sugeng, *Moda Pembiayaan Lembaga Keuangan Islam: Perspektif Aplikatif*, Yogyakarta: Kaukaba, 2014.

Winarno, Wing Wahyu, *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*, Edisi 3, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011.

## **JURNAL**

Abalkhail, M., dan J. R. Presley, "How Informal Risk Capital Investors Manage Asymmetric Information in Profit/Loss-Sharing Contracts," *Islamic Banking and Finance, New Perspectives On Profit-Sharing And Risk*, 2002.

Abedifar, Pejman, Philip Molyneux dan Amine Tarazi, "Risk in Islamic Banking," *HAL Archives-ouvertes*, 2013.

Abusharbeh, Mohammed T., "Credit Risks and Profitability of Islamic Banks: Evidence from Indonesia," *Worlds Review of Business Research*, vol.4, 2014.

Ariffin, Noraini Mohd, Simon Archer dan Rifaat Ahmed Abdel Karim, "Risk in Islamic Banks: Evidence from Empirical Research," *Journal of Banking Regulation*, Vol. 10 No. 2, 2009.

Askari, Hossein, Zamir Iqbal, Nouredine Krichene dan Abbas Mirakhor, *The Stability of Islamic Finance: Creating a Resilient Financial Environment for a Secure Future*, Singapura: John Wiley & Sons, 2010.

Chapra, Muhammad Umer, "The Global Financial Crisis: Some Suggestions for Reform of The Global Financial Architecture in The Light of Islamic Finance," *Research Center for Islamic Area Studies*, Center for Islamic Area Studies at Kyoto University, 2009.

El-Hawary, Dahlia, Wafik Grais dan Zamir Iqbal, "Diversity in the Regulation of Islamic Financial Institution," *The Quarterly Review of Economics and Finance*, 2007.

Fama, Eugene F. dan Michael C. Jensen, "Agency Problems and Residual Claims," *The Journal of Law & Economics*, vol. 26, No. 2, 1983.

Haque, Nadeem U. dan Abbas Mirakhor, "Optimal Profit – Sharing Contracts and Investment in an Interest – Free Islamic Economy," *Research Departement International Monetary Fund*, 1986.

- Haryono, Yono, Noraini Mohd. Ariffin dan Mustapha Hamat, "Factors Affecting Credit Risk in Indonesian Islamic Banks," *Journal of Islamic Finance*, IUM Institute of Islamic Banking and Finance, Vol. 5 No.1, 2016.
- Jaffee, Dwight M. dan Thomas Russell, "Imperfect Information, Uncertainty and Credit Rationing: A Replay," *The Quarterly Journal of Economics*, vol. 99, 1984.
- Jensen, Michael C. dan William H. Meckling, "Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency costs And Ownership Structure," *Journal of Financial Economics*, North-Holland Publishing Company, 1976.
- Lin, Heuy Yeh, Nuraeni Hadiati Farhani dan Meihua Koo, "The Impact of Macroeconomic Factors on Credit Risk in Conventional Banks and Islamic Banks: Evidence from Indonesia," *International Journal of Financial Research*, Vol. 7 No. 4, Juli 2016.
- Linguist, Kjersti Gro, "Banks Buffer Capital: How Important is Risk," *Journal of International Money and Finance*, 2004.
- Markowitz, Harry, "Portfolio Selection," *The Journal of Finance*, vol. 7, no. 1, American Finance Association, 1952.
- Misman, Faridah Najuna, "The determinants of Credit Risk of Islamic Banks in Malaysia: A Panel Study," *3rd Annual International Conference on Accounting and Finance*, 2013.
- Misman, Faridah Najuna, Ishaq Bhatti, Weifang Lou, Syamsyul Samsudin, Nor Hadaliza Abd Rahman, "Islamic Banks Credit Risk: A Panel Study," *Procedia Economics and Finance*, International Accounting and Business Conference, 2015.
- Rahman, Aisyah Abdul dan Shahida Shahimi, "Credit Risk and Financing Structure of Malaysian Islamic Banks," *Journal of Economic Cooperation and Development*, Research Gate, 31,3, Januari 2010.
- Richardson, Vernon J, "Information Asymmetry an Earnings Management: Some Evidence," *Working Paper*, 1998.
- Wesabi, Hamid A. H. Al dan Nor Hayati Ahmad, "Credit Risk of Islamic Banks in GCC Countries," *International Journal of Banking and Finance*, Vol. 10, No. 2, November 2013.
- Zarrouk, Hajer, "The Impact of The International Financial Crisis on The Performance of Islamic Banks in MENA Countries dalam The Developing Role of Islamic Banking and Finance: From Local to Global Perspectives," *Book Series: Contemporary Studies in Economic and Financial Analysis*, volume 95, Inggris: Emerald Group Publishing Limited, 2014.

## **Peraturan**

Basel Committee on Banking Supervision, *Countercyclical Capital Buffer*, Bank For International Settlement, Maret 2017.

Islamic Financial Services Board, *Guiding Principles of Risk Management for Institutions (other than insurance institutions) offering only Islamic Financial Services*, Desember 2005.

Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/23/PBI/2009 tentang Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/23/PBI/2011 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/14/PBI/2011 tentang Penilaian Kualitas Aktiva bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.03/2016 tentang Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 66/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Pemenuhan Modal Inti Minimum Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Surat Edaran Bank Indonesia No.13/10/DPbS tentang Penggolongan Kualitas Pembiayaan, 2011.

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

## **WEB**

Andry, Gusti, "Tiga Isu Global Pengaruhi Perekonomian Indonesia," dalam website [www.infopublik.id](http://www.infopublik.id), diakses 5 Desember 2016.

Badan Pusat Statistik, "Berita Resmi Statistik Perkembangan Indeks Harga Konsumen/Inflasi Jawa Tengah," No. 83/12/33/Th. IX, 1 Desember 2015, dalam [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id).

Badan Pusat Statistik, "Berita Resmi Statistik Pertumbuhan Ekonomi Banten 2015," No. 24/05/36/Th. IX, 5 Mei 2015, dalam [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id).

Badan Pusat Statistik, "Berita Resmi Statistik Pertumbuhan Ekonomi Banten 2016," No. 10/02/36/Th. XI, 6 Februari 2017, dalam [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id).

Badan Pusat Statistik, “Berita Resmi Statistik Pertumbuhan Ekonomi Jawa Barat 2014,” No. 11/02/32/Th. XVII, 5 Februari 2015, dalam [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id).

Badan Pusat Statistik, “Berita Resmi Statistik Pertumbuhan Ekonomi Jawa Barat 2015,” No. 10/02/32/Th. XVIII, 5 Februari 2016, dalam [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id).

Badan Pusat Statistik, “Berita Resmi Statistik Pertumbuhan Ekonomi Jawa Barat 2016,” No. 10/02/32/Th. XIX, 6 Februari 2017, dalam [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id).

Badan Pusat Statistik, “Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi Edisi 82,” Maret 2017,” dalam [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id).

Bank Indonesia, “Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Laporan Nusantara Februari 2017,” dalam [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id).

Bank Indonesia, “Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Banten Triwulan IV 2013,” dalam [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id).

Bank Indonesia, “Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Banten Triwulan IV 2014,” dalam [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id).

Bank Indonesia, “Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Banten Triwulan IV 2015,” dalam [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id).

Bank Indonesia, “Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Banten, Februari 2017,” dalam [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id).

Bank Indonesia, “Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi DKI Jakarta Triwulan IV 2013,” dalam [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id).

Bank Indonesia, “Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi DKI Jakarta Triwulan IV 2014,” dalam [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id).

Bank Indonesia, “Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi DKI Jakarta Triwulan IV 2015,” dalam [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id).

Bank Indonesia, “Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi DKI Jakarta, Februari 2017,” dalam [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id).

Bank Indonesia, “Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi DI Yogyakarta Triwulan I 2014,” dalam [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id).

Bank Indonesia, “Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi DI Yogyakarta Triwulan IV 2015,” dalam [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id).

Bank Indonesia, “Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi DI Yogyakarta Februari 2017,” dalam [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id).

- Bank Indonesia, “Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Jawa Barat Triwulan I 2015,” dalam [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id).
- Bank Indonesia, “Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Jawa Barat Triwulan IV 2014,” dalam [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id).
- Bank Indonesia, “Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Jawa Barat Februari 2017,” dalam [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id).
- Bank Indonesia, “Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Jawa Barat Triwulan IV 2013,” dalam [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id).
- Bank Indonesia, “Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Jawa Tengah Triwulan IV 2013,” dalam [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id).
- Bank Indonesia, “Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Jawa Tengah Triwulan II 2015,” dalam [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id).
- Bank Indonesia, “Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Jawa Tengah Februari 2017,” dalam [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id).
- Bank Indonesia, “Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Jawa Timur Triwulan IV 2013,” dalam [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id).
- Bank Indonesia, “Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Jawa Timur Triwulan II 2015,” dalam [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id).
- Bank Indonesia, “Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Jawa Timur, Februari 2017,” dalam [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id).
- Bank Indonesia, “Laporan Perekonomian Indonesia tahun 2013,” dalam [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id).
- Florentin, Vindri, “BI Kontribusi UKM terhadap PDB Bisa hingga 70 persen,” dalam [www.tempo.co](http://www.tempo.co), diakses 5 Desember 2016.
- Otoritas Jasa Keuangan, “Statistik Perbankan Indonesia Desember 2016,” dalam [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).
- Otoritas Jasa Keuangan, “Statistik Perbankan Syariah Desember 2016,” dalam [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).



## Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup

### A. Identitas Diri

Nama : Mardhiyaturrositaningsih  
Tempat, tanggal lahir : Sukoharjo, 11 Maret 1993  
Alamat Rumah : Kalitan RT. 001/ RW. 005  
Kartasura, Sukoharjo, Jawa Tengah  
Nama Ayah : Joko Marsito Rosyid  
Nama Ibu : Sri Indrati Rahayuningsih  
E-mail : mardhiyaturrosita@gmail.com

### B. Riwayat Pendidikan

Jenjang	Institusi	Tahun Lulus
SD	SD Negeri Kertonatan 2	2004
SMP	SMP Negeri 3 Kartasura	2007
SMA	SMA Muhammadiyah 2 Surakarta	2010
S1-Perbankan Syariah	Institut Agama Islam Negeri Surakarta	2014
S2-Kuangan dan Perbankan Syariah	Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta	2017

### C. Pengalaman Organisasi

Organisasi	Keterangan	Tahun
Komunitas Peduli	Sekretaris	2012 – 2014
BEM Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam	Sekretaris Departemen Sosial Politik	2012 – 2013
Forum Ekonomi Syariah IAIN Surakarta	Bendahara Departemen Hubungan Masyarakat	2012 – 2013
Karang Taruna Wahana Karya Muda Desa Kalitan	Sekretaris	2012 – 2013
Forum Ekonomi Syariah	Staff Departemen Penelitian dan Pengembangan	2010 – 2011

#### D. Prestasi/ Penghargaan

Kegiatan	Keterangan	Tingkat	Tahun
The 2nd International Conference on Islamic Economics Studies “The Enhancement of Islamic Resource Competitive Advantage in Global Market Era”	Presenter	International	September 2016
Wisuda XXX Institut Agama Islam (IAIN) Surakarta	Wisudawan Cumlaude Terbaik	IAIN Surakarta	April 2015
Pelepasan Mahasiswa Wisuda XXX Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam (IAIN) Surakarta	Mahasiswa Lulusan Terbaik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	IAIN Surakarta	Maret 2015
	Mahasiswa Lulusan Terbaik Jurusan Perbankan Syariah		
Lomba Karya Tulis Ekonomi Islam SECRET 2013 STIE BANK BPD JATENG	Juara 1	Provinsi Jawa Tengah	November 2013
Islamic Economic Student Competition	Juara 2	IAIN Surakarta	April 2013
Lomba Entrepreneurship Forum Ekonomi Syariah IAIN Surakarta	Juara 1	IAIN Surakarta	Februari 2013
Lomba Cerdas Cermat Ekonomi Islam JEBI Class Competition	Juara 3	IAIN Surakarta	April 2012
Lomba Tryout Se-Solo Raya diselenggarakan oleh Faber Castell	Nilai Tertinggi	Solo Raya	Agustus 2010
Lomba Design Grafis	Juara 1	Solo Raya	Desember 2009

## E. Minat Keilmuan

1. Keuangan
2. Perbankan Syariah
3. Ekonomi Islam
4. Manajemen
5. Akuntansi
6. Statistika
7. Matematika Ekonomi

## F. Karya Ilmiah

Judul	Keterangan
The Position of Indonesian Islamic Banking: Potency and Challenges	Proceeding International Conference on Islamic Economics Studies
Sharia Banking's Profit Loss Finance in the Context of ASEAN Economic Community	Journal Shirkah
Optimalisasi Produk <i>Mudharabah Muqayyadah</i> Pada Perbankan Syariah Sebagai Strategi Membantu Home Industri Menghadapi Pasar Bebas ASEAN 2015	Karya Ilmiah Provinsi Jawa Tengah
Analisis Pengaruh Modal Disetor, Simpanan Sukarela dan <i>Non Performing Financing</i> (NPF) terhadap Pembiayaan Bagi Hasil Pada BMT Al Madinah Surakarta (Periode Maret 2011 – Maret 2014)	Skripsi IAIN Surakarta
Analisis Pengaruh Komposisi Pembiayaan, Internal Perbankan, Kondisi Makroekonomi terhadap Risiko Pembiayaan Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Pulau Jawa	Tesis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta